

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Teknik uraian yang dipakai peneliti adalah metode dekriptif dengan pendekatan kuantitatif, yakni untuk analisis data beserta menjelaskan maupun mendefinisikan data yang dikumpulkan seperti adanya bermaksud membuat kesimpulan yang tersedia secara umum (Sanusi, 2017: 147). Teknik kuantitatif bisa dijelaskan sebagai teknik yang pernah lumayan sering dipakai sehingga menjadi metode untuk teknik riset (Sugiyono, 2012: 7). Cara studi yang digunakan dalam riset ini merupakan penelitian survei, yang merupakan tinjauan sampel karyawan PT Infiniti Marine melalui penggunaan kuesioner selaku alat buat mengumpulkan data.

3.2. Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2012: 38) variabel riset merupakan entitas selama konteks apa yang dianggap penyidik untuk diselidiki guna memperoleh pengetahuan dan menarik kesimpulan tentangnya. Riset ini memakai dua kategori variabel yakni variabel terikat dan tak terikat. Variabel tak terikat yang dipakai didalam riset ini ialah kerjasama tim serta komunikasi kemudian variabel tidak bebas yang digunakan ialah kinerja karyawan.

3.2.1. Variabel Independen

Variabel yang memengaruhi faktor-faktor tertentu adalah variabel tak terikat (Sanusi, 2017: 50), variabel tak terikat di riset ini, yakni:

1. Kerjasama Tim (X1)

Indikator kerjasama tim ialah sebagai berikut menurut (Hamiruddin *et al.*, 2019: 142) yaitu:

- a. Fokus pada tujuan tim
- b. Saling memberi motivasi dalam menyelesaikan tugas
- c. Menjalin kerjasama sesama anggota tim
- d. Koordinasi tim dalam proses menyelesaikan tugas

2. Komunikasi (X2)

Indikator komunikasi ialah sebagai berikut menurut (Hamiruddin *et al.*, 2019: 141) yaitu:

- a. Bijaksana dan kesopanan
- b. Penerimaan umpan balik
- c. Berbagi informasi
- d. Memberikan informasi tugas

3.2.2. Variabel Dependen

Menurut (Sanusi, 2017: 50) variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh faktor berlainan. Pada riset ini, variabel dependen yang dimaksud merupakan kinerja karyawan (Y). Menurut (Noviawati, 2016: 4) indikator kinerja dapat diukur dengan:

- a. Kuantitas
- b. Kualitas
- c. Ketepatan waktu

- d. Efektivitas
- e. Kehadiran

Secara keseluruhan operasional variabel untuk riset ini dapat dijelaskan seperti tabel bawah ini:

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Kerjasama Tim (X ₁)	1. Fokus pada tujuan tim 2. Saling memberi motivasi dalam menyelesaikan tugas 3. Menjalin kerjasama sesama anggota tim 4. Koordinasi tim dalam menyelesaikan tugas	<i>Likert</i>
Komunikasi (X ₂)	1. Bijaksana dan kesopanan 2. Penerimaan umpan balik 3. Berbagi informasi 4. Memberikan informasi tugas	<i>Likert</i>
Kinerja Karyawan (Y)	1. Kuantitas 2. Kualitas 3. Ketepatan waktu 4. Efektivitas 5. Kehadiran	<i>Likert</i>

Sumber: (Hamiruddin *et al.*, 2019), dan (Noviawati, 2016)

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi merupakan bidang generalisasi yang terdiri dari objek / subjek yang memiliki atribut serta karakteristik tertentu untuk dianalisis oleh peneliti dan kemudian menarik kesimpulan (Sugiyono, 2012: 80). Riset ini yang menjadi populasi merupakan seluruh pekerja didalam PT Infiniti Marine dimana sebesar 106 pekerja yang bekerja di perusahaan tersebut.

3.3.2. Sampel

Sampel merupakan komponen dari total serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012: 81). Penentuan jumlah sampel riset ini memakai *nonprobability sampling* yang mencakup sampling jenuh, sehingga sampel pada riset ini ialah keseluruhan pekerja yang bertugas di PT Infiniti Marine dengan total 106 pekerja.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2012: 137) keakuratan data penelitian dipengaruhi oleh dua hal utama, yaitu: sifat alat pengujian dan standar perangkaan data. Teknik Riset yang digunakan peneliti saat pengumpulan data memanfaatkan asal data yang terdiri dari:

1. Data Primer

Menurut (Misbahuddin & Hasan, 2013: 21) data primer merupakan data dimana peneliti yang melakukan penelitian memperoleh atau mengumpulkan langsung di lapangan atau membutuhkannya serta melalui pemencaran angket ini bermaksud memperoleh data yang diperlukan dari pekerja PT Infiniti Marine. Hasil pengisian kuesioner yang dibagikan untuk para responden merupakan data primer yang dipakai dalam riset ini.

2. Data Sekunder

Menurut (Misbahuddin & Hasan, 2013: 21) data sekunder merupakan data dirangkai atau diakses sama peneliti yang menyelidiki dari sumber jurnal-

jurnal penelitian maupun buku-buku yang berhubungan merupakan data sekunder yang dipakai dalam riset ini.

3.4.1. Skala Pengukuran Data

Skala pengumpulan data yang dipakai pada riset ini melalui pendistribusian kuesioner untuk para responden karyawan pada PT Infiniti Marine dan memperoleh jawaban. Skala likert merupakan ukuran yang digunakan dalam riset ini, menurut (Sugiyono, 2012: 93) skala *likert* dipakai buat menilai pandangan, kepercayaan serta harapan orang berkenaan petunjuk sebuah penelitian.

Dengan skala *likert*, indikator variabel merupakan jabaran dari variabel yang akan ditakar kemudian bertindak sebagai titik awal untuk pengaturan instrumen pertanyaan (Sugiyono, 2012: 93). Jawaban untuk tiap item instrumen memanfaatkan skala likert memiliki tingkatan yang amat konklusif hingga sungguh minus. Respons dapat diberi nilai seperti tabel di bawah ini untuk analisis kuantitatif:

Tabel 3.2 Skala Likert

No	Pernyataan	Nilai
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: (Sugiyono, 2012: 94)

3.5. Metode Analisis Data

Metode kajian data merupakan metode kajian yang dipakai untuk mengevaluasi data yang dirangkai oleh peneliti (Sanusi, 2017: 115). Dalam

menduga dampak variabel bebas terhadap variabel terikat, peneliti memakai teknik kajian yang biasa disebut sebagai analisis kuantitatif, disini dapat disimpulkan bahwa studi tentang data ini akan berharga sebagai pengetahuan bagi orang lain karena rinciannya telah dikumpulkan secara rutin, kemudian program untuk mengolah data serta hasil pembagian kuesioner memakai program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) versi 25.

3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ialah indikator yang dipakai dalam analisis data beserta mengidentifikasi serta menunjukkan data yang digabungkan (Sugiyono, 2012: 147). Dalam penelitian ini buat merespons hipotesis deskriptif berkaitan dengan kejadian, data akan diklasifikasikan menurut variabel. sektor ini akan ditelaah perihal distribusi balasan responden kepada kelengkapan indikator yang ditakar, kemudian memperoleh jawaban terhadap masing-masing variabel.

3.5.2. Uji Kualitas Data

3.5.2.1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dianggap valid seandainya instrumen menimbang segala yang harus ditakar dan apakah instrumen pengukuran valid tergantung pada alat untuk mencapai target pengukuran (Wibowo, 2012: 35). Para peneliti memanfaatkan metode korelasi *product moment pearson* buat mengukur kebenaran instrumen serta koefisien korelasinya (r) dapat dilihat rumus berikut ini:

$$r_{ix} = \frac{n \sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2][n \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

Rumus 3.1 Pearson Product Moments

Sumber: (Wibowo, 2012: 37)

Keterangan:

r_{ix} = Koefisien kolerasi

i = Skor item

x = Skor total dari x

n = Jumlah banyaknya subjek

Kriteria pengujian dalam validitas ini (Asroi & Hidayat, 2016: 11) adalah

$r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga dianggap valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, sehingga dianggap tak valid.

3.5.2.2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merupakan persamaan yang memperlihatkan instrumen bisa dipercaya maupun tidak. Untuk mengukur dan memahami derajat keserasian, sehingga digunakan uji reabilitas sebagai alat ukur (Wibowo, 2012: 52).

Pada riset ini untuk mengetahui instrumen reabilitas, peneliti memakai teknik dari *Cronbrach's Alpha* yang dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Rumus 3.2 Cronbach's Alpha

Keterangan:

r_n = reliabilitas instrumen

k = jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varian pada butir

σ_1^2 = varian total

Kriteria uji reliabilitas memakai Cronbach Alpha (Asroi & Hidayat, 2016: 20) adalah apabila nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$ sehingga alat ukur tersebut reliabel dan sebaliknya seandainya nilai *Cronbach Alpha* $< 0,6$, maka alat ukur tidak reliabel.

3.5.3. Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan buat mengevaluasi apakah atribut yang diuji mempunyai pembagian standar ataupun normal, jika nilai residu terdistribusi secara normal bisa tercipta kurva yang didefinisikan sebagai lonceng (*bell-shaped curve*). Uji normalitas juga dapat digunakan melalui *Test kolmogorov-smirnov*. Nilai residual terstandarisasi disimpulkan normal jikalau nilai probabilitas $> 0,05$ bisa disimpulkan distribusi dari model regresi ialah normal, serta seandainya probabilitas $< 0,05$ bisa disimpulkan distribusi dari model regresi ialah tidak normal (Wibowo, 2012:62)

3.5.3.2. Uji Multikolinieritas

Variance inflation factor (VIF) adalah instrumen yang dipakai buat menentukan apakah model memiliki indikasi multikolinieritas. Caranya ialah memeriksa nilai masing-masing variabel dependen terhadap variabel terikatnya. Jikalau nilai VIF lebih kecil dari 10 maka model tak menunjukkan terindikasi multikolinieritas, bisa diartikan tidak ada korelasi antara variabel independen (Wibowo, 2012: 87)

3.5.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Dalam uji heteroskedastisitas suatu model memiliki versi variabel dalam proses tidak setara. Model regresi simpulkan terindikasi heteroskedastisitas apabila nilai uji probabilitas $< 0,05$, sedangkan bila nilai uji probabilitas $> 0,05$ bisa diindikasikan model regresi bebas dari heteroskedastisitas (Wibowo, 2012: 93)

3.5.4. Uji Pengaruh

3.5.4.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam membuktikan satu tatanan kaitan linear antara variabel serta untuk memahami jumlah estimasi dari tiap variabel independen beserta dependen maka kajian regresi linier berganda merupakan kajian yang dipakai didalam riset ini (Wibowo, 2012: 126). Regresi berganda bisa dirumuskan yakni:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

Rumus 3.3 Regresi Linear Berganda

Sumber: (Wibowo, 2012: 127)

Keterangan:

Y = Variabel dependen (variabel respons)

a = Nilai konstanta

b = Nilai koefisien regresi

X_1 = Variabel independen pertama

X_2 = Variabel Independen kedua

X_3 = Variabel independen ketiga

X_n = Variabel independen ke – n

3.5.4.2. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam memahami tingkat pembentukan model kondisi aktual adalah pemahaman akan persamaan yang menentukan determinasi. Pengujian ini untuk mengetahui ketepatan garis regresi diperoleh saat mengevaluasi data yang diamati. Nilai R square dapat dilihat sebagai persentase dari nilai yang menggambarkan pengaruh terhadap variabel dependen (Y), penelitian ini digunakan buat memastikan kuantitas atau proporsi variabel independen ketika model regresi yang dipasangkan dengan variabel dependen (Wibowo, 2012: 135). Berikut merupakan rumus dalam mencari koefisien determinasi:

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2(ryx_1)(ryx_2)(rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

Rumus 3.4 Koefisien Determinasi

Sumber: (Wibowo, 2012: 136)

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinasi

ryx_1 = Korelasi variabel x1 dengan y

ryx_2 = Korelasi variabel x2 dengan y

rx_1x_2 = Korelasi variabel x1 dengan variabel x2

3.5.5. Uji Hipotesis

Dalam riset ini, peneliti memakai dua cara dalam uji hipotesis, yakni uji t (uji parsial) dan uji F (uji simultan).

3.5.5.1. Uji T (Uji Parsial)

Uji t dipakai untuk menilai apakah variabel korelasi terhadap variabel dependen (Priyatno, 2012: 90). Kriteria pengujian uji t ialah:

1. H_0 ditolak dan H_a diterima jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ serta nilai signifikansi $< 0,05$.
2. H_0 diterima dan H_a ditolak jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ serta nilai signifikansi $> 0,05$.

3.5.5.2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F dipakai selama menentukan apakah variabel positif mempengaruhi variabel independen pada variabel dependen secara bersama-sama (Priyatno, 2012: 89). Berikut merupakan kriteria pengujian uji F adalah:

1. H_0 ditolak dan H_a diterima jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ serta nilai signifikansi $< 0,05$.
2. H_0 diterima dan H_a ditolak jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ serta nilai signifikansi $> 0,05$.

3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Riset dilakukan di PT Infiniti Marine yang berlokasi pada Jalan Kerapu No 01, Tanjung Sengkuang, Batu Ampar.

3.6.2. Jadwal Penelitian

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

Kegiatan	September		Oktober				November	Desember			Januari			Februari
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Identifikasi Masalah														
Studi Pustaka														
Pembuatan Kuesioner														
Penyebaran Kuesioner														
Pengolahan Data														
Analisis Hasil Pengujian														
Kesimpulan														

Sumber: Peneliti (2019)